

**LAMPIRAN**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**



**FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI**  
**UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia  
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047  
www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 003/D/FSHS/Usahid-Ska/I/2023  
Lampiran :  
Perihal : **Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir**

**Kepada Yth.**

**Bapak/Ibu Pimpinan**

**PT Iskandar Indah Printing Tekstile**

**Jl. Pakel No.11, Kerten, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57171, Indonesia**

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: <b>Sherlin Windiana Saputri</b>
Nomor Induk Mahasiswa	: 2019081001
Program Studi	: Administrasi Bisnis
Judul Skripsi	: Analisis Penentuan Biaya Kualitas Dalam Pengendalian Kualitas Sebagai Upaya Mengurangi Produk Cacat Dan Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan
Waktu Penelitian	: 13 Januari 2023 s/d 30 Maret 2023

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 9 Januari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni

**Marwahyudi, S.Pd., MT, IPP**  
**NIDN. 0607107103**

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN



• WEAVING • PRINTING • DYEING • FINISHING • BATIK •  
**PT. ISKANDAR INDAH PRINTING TEXTILE**

OFFICE 11 PAKEL STREET SOLO 57143 INDONESIA  
 PHONES (62-271) 716165 HUNTING, FAX (62-271) 716183

Nomor : 05/Isk.A/V/2023  
 Hal : Surat Keterangan

Surakarta, 16 Mei 2023

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta, menerangkan bahwa :

N a m a : Sherlin Windiana Saputri  
 NIM : 2019081001  
 Program Studi : Administrasi Bisnis  
 : Universitas Sahid Surakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta, mulai tanggal 13 Januari s/d 30 April 2023 dengan judul :

*" Analisis Penentuan Biaya Kualitas Dalam Pengendalian Kualitas Sebagai Upaya Mengurangi Produk Cacat Dan Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan "*

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. Iskandar Indah Printing Textile  
 Weaving - Printing - Dyeing - Finishing - Batik  
 PT. ISKANDAR INDAH PRINTING TEXTILE  
 11 Pakel Street  
 TEL (0271) 716165  
 FAX (0271) 716183  
 ( BAMBANG SETIAWAN )  
 DIREKTUR

### HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber	Suprpto
Jabatan	Kepala Bagian Produksi Departemen <i>Weaving</i>
Hasil	
<p>1. Berapa macam produk yang dihasilkan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Untuk produk yang dihasilkan itu hanya kain <i>grey</i></p>	
<p>2. Apa saja bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Bahan bakunya benang, tapi benang yang digunakan itu ada benang katun 60s, katun 30s, dan rayon 30s</p>	
<p>3. Bagaimana gambaran singkat tentang proses produksi yang dilakukan perusahaan?</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari benang nanti ada 2 benang, benang lusi sama benang pakan, benang lusi itu yang bentuknya horizontal kalo pakan itu yang vertikal.</li> <li>2. Selanjutnya itu di <i>warping</i>, di <i>warping</i> itu proses menggulung benang sama untuk menghitung pajang kainnya.</li> <li>3. Penganjian biasanya itu kita sebut <i>sizing</i>, tujuannya apa tujuannya untuk memperkuat kain, jadi nanti itu benang dimasukan ke mesin penganjian ditambah bahan penguat, bahannya itu ada <i>acrylic</i>, <i>strach</i>, <i>tapioca</i>, lilin sama air.</li> <li>4. Kemudian, setelah di <i>sizing</i> benangnya dicucuk atau biasanya saya sebutnya <i>ricing</i>, nanti benang yang sudah di gulung di boom dimasukan ke jarum sisir sebelum ditenun</li> <li>5. Benang pakan dipalet, kalo benang pakan dipalet menggunakan <i>shuttle</i></li> <li>6. Tahap inti, tahap tenun atau <i>weaving</i>, jadi benang lusi sama benang pakan tadi ditenun</li> <li>7. Yang terakhir bagian inspecting itu proses pemeriksaan kain jadi nanti pakai lampu di jereng istilahnya terus dilihat apakah ada yang cacat tidak</li> </ol>	

kainnya, repairing itu proses memperbaiki kain yang cacat tadi, smashing itu membersihkan sisa-sisa benang yang ditenun, terakhir *folding*, itu proses melipat kain menggunakan mesin *folding* jadi kita tahu berapa panjang kain juga, yang inspecting, repairing sama smashing itu semuanya manual ditempatnya pak joko yang kemaren itu mbak

4. Apa saja peralatan yang digunakan perusahaan dalam proses produksi?

Jawaban:

Mesin sama peralatan yang digunakan itu ada

1. Mesin *warping* itu gunanya ya untuk menggulung benang dalam kons, jadi nanti benang digulung ke boom yang bentuknya bulat besar itu
2. Mesin kelos, itu fungsinya untuk mengolah atau menyambung kembali benang yang putus pada saat proses *warping*
3. Mesin palet itu fungsinya untuk menggulung benang pakan, terus di masukkan itu ke *shuttle*,
4. Mesin tenun, itu fungsinya ya buat nenun, jadi nanti untuk nenun benang lusi sama benang pakannya
5. Mesin kanji, untuk mengkanji benang lusi, tujuannya agar kuat
6. Mesin *inspecting*, itu fungsinya untuk mengontrol hasil kainnya biasanya ada di bagian pengendalian tempatnya pak joko,
7. Mesin lipat, itu fungsinya untuk melipat kain yang telah ditenun
8. Mesin *folding*, itu untuk melipat kain dan menghitung panjang kain *grey*.
9. Mesin diesel untuk menggerakkan mesin- mesin

5. Apakah ada pengawasan saat produksi dan pengawasan ulang untuk menjaga kualitas?

Jawaban:

Ada, disini setiap bagain proses produksi ada pengawasnya, kalo pemeriksaan kain juga ada bagiannya sendiri

6. Apakah terdapat perencanaan kualitas sebelum memulai proses produksi?

Jawaban:

Ada, perencanaan yang dilakukan itu memaksimalkan semua kegiatan yang

<p>berhubungan dengan peningkatan kualitas, untuk mengendalikan kualitas itu departemen <i>weaving</i> menggunakan standar produk cacat, ada 3 grade kalau disini mbak, grade A, B dan C, itu saya ada bukunya bisa difoto</p>
<p>7. Apakah perusahaan menerapkan biaya kualitas? Jawaban: Biaya untuk meningkatkan kualitas kain ada mbak, untuk mencegah kain biar ga cacat</p>
<p>8. Apakah biaya kualitas termasuk dalam biaya produksi? Atau masuk kedalam biaya lain? Jawaban: Biaya kualitas kalo disini masuknya ke biaya produksi, disini semua yang berkaitan dengan produksi masuk ke laporan biaya produksi</p>
<p>9. Apa saja biaya kualitas yang terdapat dalam perusahaan? Jawaban: Untuk menjaga kualitas kain itu yang pertama pasti kualitas karyawan, jadi disini itu ada pelatihan karyawan mbak, biasanya cacat kain itu mayoritas disebabkan manusia, terus ada perawatan mesin, karena memang kualitas kain itu juga tergantung sama mesinnya, seumpama mesinnya rusak ya kualitas kainnya buruk, ada lagi biaya pengawasan proses produksi sama pengawasan bahan baku juga ada, jadi biasanya setiap bagian itu ada 3 pengawas sama 3 pemeriksa bagian gudang, sebenarnya nek menurut saya itu pengawas 2 itu masih kurang mbak masih belum maksimal karena kan karyawan banyak tapi pengawasnya cuma 3, perlu di tingkatkan lagi bagian personalianya, terus ada bagian yang dipak joko itu bagian pengecekan dan perbaikan kain yang cacat,</p>
<p>10. Apa dan bagaimana komponen biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas produksi pada tahun 2019, 2020, 2021? a. Elemen biaya pencegahan, biaya untuk mencegah produk rusak saat proses produksi. b. Elemen biaya penilaian, biaya untuk menilai apakah produk yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria kualitas yang ditetapkan.</p>

c. Elemen biaya kegagalan internal, biaya yang digunakan jika produk tidak sesuai kriteria, namun belum sampai ke tangan konsumen.

d. Elemen biaya kegagalan eksternal, biaya yang digunakan jika produk tidak sesuai kriteria, namun sudah sampai ke tangan konsumen.

Jawaban:

Biaya untuk mencegah produk cacat kalo disini itu ada biaya perawatan mesin sama pelatihan karyawan itu tadi, kalo menilai itu sama seperti mengawasi mbak? ya itu tadi biaya pengawasan sama biaya biaya pemeriksaan bahan baku, biaya kegagalan intern dari perusahaan itu ada biaya sisa bahan sama biaya *rework* dibagian *repairing* itu, kalo yang berasal dari luar itu ya cuma ada biaya retur, jadi biayanya itu karena ada pengembalian barang dari pelanggan.

11. Berapa jumlah biaya kualitas yang terdapat dalam perusahaan?

Jawaban:

Setiap tahun beda-beda mbak itu bisa di catat saja mbak, tapi masih jadi satu sama biaya produksi ya, biar dibantu pak agus (mencatat laporan biaya produksi)

12. Berapakah standar maksimal biaya kualitas dikatakan memenuhi ketentuan perusahaan?

Jawaban:

Untuk standar maksimalnya ya 2,5% sampai 3% dari penjualan kalo 3% itu sudah paling *urgent*, jenengan pakai yang 2,5% saja mbak

13. Siapa yang bertanggung jawab atas kualitas produk yang dihasilkan?

Jawaban:

Yang bertanggung jawab ya bagian produksinya mbak, operatornya karena memang disini diterapkan potongan gaji jika melakukan kesalahan atau biasanya dihitung berdasarkan produk yang cacat, itu ada hitungannya sendiri caranya hitungannya susah mbak bisa satu semester kalo di pelajari itu

14. Berapa jumlah produk cacat/rusak yang terjadi dari hasil produksi setiap tahunnya (2019, 2020, 2021)?

Jawaban:

Banyaknya itu beda-beda mbak bisa dicatat itu juga ada (mencatat produk cacat)

15. Berapa standar maksimal produk cacat yang diterapkan di perusahaan:

Jawaban:

Untuk standar maksimalnya itu diusahakan tidak lebih dari 0,50% dari jumlah produksi mbak, tapi disini juga sering lebih dari 0,50% makanya dari kita kuatkan pengendalian kualitasnya

Faktor yang menyebabkan jumlah produk cacat lebih dari 0,50% dari jumlah produksi dan apa saja kebijakan yang dilakukan perusahaan?

Jawaban:

Penyebabnya itu karena dari SDMnya, operatornya itu sering lakukan kesalahan, sering lupa masukan pakan, makanya disini ada pelatihan dulu mbak, kemudian mesinnya, kalau mesin rusak ya bisa membuat kain cacat, makanya kalau jenengan biasanya ikut check list patrum pasti sering melihat yang service mesin, nah itu kebijakannya. kemudian bahannya, benang yang kualitasnya bagus ya hasilnya bagus, apalagi dibagian penganjian itu kalau komposisinya pas pasti hasilnya bagus, kebijakannya ya kita melakukan pemilihan sama pemeriksaan bahan baku. Kemudian metodenya, metode yang tepat pasti dapat menghasilkan produk yang bagus.

16. Apakah terdapat keluhan dari konsumen terkait produk rusak/cacat?

Jawaban:

Keluhan itu pasti ada tapi tidak sering, kalo dari konsumen punya keluhan atau kesalahan yasudah nanti tinggal di perbaiki, misalnya ada cacat bagain ini nah tinggal diperbaiki, kalo mungkin cukup parah biasanya kita kasih diskon

17. Usaha-usaha apa yang dilakukan perusahaan untuk mensosialisasikan adanya usaha memproduksi produk berkualitas?

Jawaban:

Usaha itu seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, kuncinya itu ada 3,

<p>manusia atau operatornya, mesinnya, sama bahan bakunya itu harus baik</p>
<p>18. Apakah penentuan biaya kualitas dapat mengurangi jumlah produk cacat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pasti mbak, kan kalo biaya kualitasnya tinggi apalagi dibagian pencegahan, otomatis bisa mencegah adanya produk yang cacat itu tadi,</p>
<p>18 Apakah Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi produk cacat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ya jawabannya hampir sama mbak, kuncinya manusia/SDM yang berkualitas dulu, kita lakukan pelatihan, kemudia bahan baku yang baik itu juga penting, sama mesinnya itu harus performanya bagus, makanya harus ada perawatan mesin, saya biasanya buat diagram <i>fishbone</i> diagram tulang ikan buat melihat permasalahnya</p>
<p>19. Berapa jumlah penjualan dan laba Departemen <i>weaving</i> setiap tahunnya (2019, 2020, 2021)?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Boleh tapi dicatat saja mbak, nanti saya bantu ganti sedikit-sedikit, jangan disamakan, itu hanya tentang angka kan mbak datanya jadi penting jenengan tau cara menghitungnya, kalau yang penjualan itu dari jumlah produk per unit dikalikan harga per unitnya, kalau untuk labanya jenengan sesuaikan sama ilmu yang diberikan di kampus saja.</p>
<p>20. Apakah volume penjualan sering terjadi perubahan dan apa penyebab dari perubahan volume penjualan tersebut?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Banyak sedikitnya penjualan setiap bulan itu tergantung permintaan konsumen mbak karena disini menerapkan <i>job order costing</i>, dan karena banyaknya produk cacat juga, jadi sedikit produk cacat komplain dari konsumen sedikit ya berarti konsumen puas mbak, mereka akan <i>repeat order</i></p>
<p>21. Apakah penentuan biaya kualitas dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan?</p> <p>Jawaban:</p>

Iya bisa mbak, kalo perusahaan berani meningkatkan biaya kualitas otomatis produk yang cacat kan berkurang, ya penjualan meningkat, perusahaan juga untung

22. Apakah upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas?

Jawaban:

Kuncinya meningkatkan kualitas kain, sama menekan biaya pengeluaran yang berlebihan jadi nanti biaya pengeluaran sedikit tapi pendapatnya meningkat.



## DATA PRODUK CACAT

### Laporan Jumlah Produksi dan Produk Cacat Tahun 2019

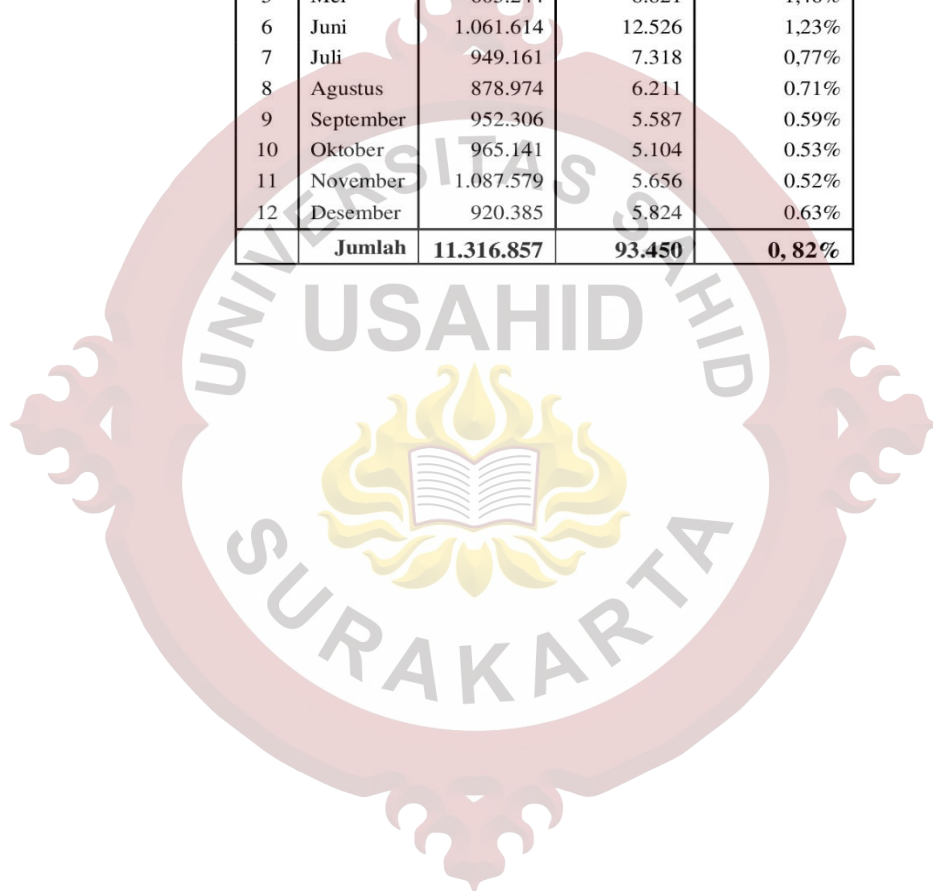
No	Bulan	Jumlah Produksi (meter)	Jumlah Produk Cacat (meter)	Persentase kecacatan (%)
1	Januari	957.415	9.834	1,03%
2	Februari	769.662	9.420	1,22%
3	Maret	916.416	9.447	1,03%
4	April	878.579	8.939	1,02%
5	Mei	910.222	8.288	0,91%
6	Juni	378.918	4.987	1,32%
7	Juli	1.012.338	11.778	1,16%
8	Agustus	897.207	7.093	0,79%
9	September	1.014.919	8.121	0,80%
10	Oktober	971.878	7.024	0,72%
11	November	936.316	7.201	0,77%
12	Desember	955.673	6.761	0,71%
	<b>Jumlah</b>	<b>10.599.543</b>	<b>98.893</b>	<b>0,93%</b>

### Laporan Jumlah Produksi dan Produk Cacat Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Produksi (meter)	Jumlah Produk Cacat (meter)	Persentase kecacatan (%)
1	Januari	921.122	9.421	1,02%
2	Februari	951.377	9.380	0,99%
3	Maret	999.200	9.023	0,90%
4	April	729.470	7.848	1,08%
5	Mei	299.814	3.389	1,13%
6	Juni	785.784	7.056	0,90%
7	Juli	1.063.036	12.778	1,20%
8	Agustus	978.566	7.074	0,72%
9	September	1.009.558	7.868	0,78%
10	Oktober	1.144.766	7.928	0,69%
11	November	1.067.442	7.124	0,67%
12	Desember	1.079.232	6.761	0,63%
	<b>Jumlah</b>	<b>11.029.367</b>	<b>95.650</b>	<b>0,87%</b>

**Laporan Jumlah Produksi dan Produk Cacat Tahun 2021**

No	Bulan	Jumlah Produksi (meter)	Jumlah Produk Cacat (meter)	Persentase kecacatan (%)
1	Januari	942.999	10.948	1,16%
2	Februari	997.403	7.455	0,75%
3	Maret	1.061.654	7.312	0,69%
4	April	894.397	10.688	1,19%
5	Mei	605.244	8.821	1,46%
6	Juni	1.061.614	12.526	1,23%
7	Juli	949.161	7.318	0,77%
8	Agustus	878.974	6.211	0,71%
9	September	952.306	5.587	0,59%
10	Oktober	965.141	5.104	0,53%
11	November	1.087.579	5.656	0,52%
12	Desember	920.385	5.824	0,63%
	<b>Jumlah</b>	<b>11.316.857</b>	<b>93.450</b>	<b>0,82%</b>



## DATA LABA BERSIH

### Laporan Laba Sesudah Pajak Departemen *Weaving*

Bulan	Tahun		
	2019	2020	2021
Januari	838.652.540	1.001.128.082	1.118.838.449
Februari	645.142.530	1.048.039.363	1.807.709.799
Maret	776.221.517	981.588.440	1.757.178.506
April	737.599.800	854.971.557	969.337.797
Mei	853.363.622	406.338.287	998.864.300
Juni	427.026.332	807.362.794	1.523.455.459
Juli	882.160.443	1.098.717.060	1.750.951.355
Agustus	769.520.085	988.723.445	1.889.603.082
September	1.258.797.171	1.554.394.991	1.862.950.694
Oktober	987.890.327	1.748.274.869	1.983.619.976
Nopember	997.809.135	1.733.408.794	2.047.365.258
Desember	973.208.756	1.847.457.000	2.954.337.885
<b>Laba sesudah pajak</b>	<b>10.147.392.258</b>	<b>14.070.404.682</b>	<b>20.664.212.560</b>

## DATA PENJUALAN

### Laporan Penjualan Bersih Departemen Weaving

<b>Bulan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	17.874.487.963	21.898.787.525	29.643.471.100
Februari	16.890.570.016	21.847.620.756	30.763.699.023
Maret	17.836.398.515	21.914.292.092	32.553.754.350
April	17.142.392.961	21.004.727.047	28.198.097.743
Mei	17.170.793.713	9.180.200.450	27.079.130.145
Juni	10.800.618.889	24.033.530.523	32.343.438.555
Juli	18.207.637.984	24.175.932.651	32.668.093.613
Agustus	17.119.998.507	25.073.935.170	29.704.058.902
September	18.185.774.408	25.322.156.443	30.326.289.554
Oktober	18.190.892.516	25.943.639.475	34.428.101.617
Nopember	19.442.690.755	25.253.508.589	35.261.034.891
Desember	19.792.951.674	26.206.897.482	34.240.551.030
<b>Total Penjualan Bersih</b>	<b>208.655.209.920</b>	<b>271.855.230.223</b>	<b>377.209.722.544</b>

## DOKUMENTASI

Wawancara dengan Narasumber







Contoh Blangko PATRUM Proses Pencacatan Counter Mesin

LEBAR : 116		PEMERIKSA : SURYA		Data Catat						Ket
Grp	Jumlah Produk	Tebal	Jarang	Netting	Doble Pick	Tepi Masuk	Lain2			
29	30									
7	29	A	16	100						
2	2	B	26	100						
5		C	22	27	100					
Dpms: 100% anyam A2 29/07 100% anyam										
								Meter	Berat : 8	Kg

Cek sheet hasil produksi dan produk cacat

Dokumentasi Proses *Weaving*



Proses Penenunan (*Weaving*)

Proses Peneunan (*Weaving*)



Proses *Inspecting*

Proses *Smashin*



Proses *Folding*

Tumpukan barang siap kirim dan di proses menjadi kain jadi



Dokumentasi kain yang cacat dan rusak



*Double pick*



*Netting*



*Tepi masuk*

*Pakan jarang*